

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENUH, DIFERENSIAL, DAN PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KETEPATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN EKONOMI

Atri Nodi Maiza Putra¹, Salsa Dila Priyani², Dhea Ecky Anggraeni³, Amelia Septi Darmayanti⁴, Anggi Desti Ceria Ndururu⁵, Muhamad Shava Aditia Shalih⁶
Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email: atri.tnm@bsi.ac.id, 63231338@bsi.ac.id, 63231337@bsi.ac.id, 63231446@bsi.ac.id,
63231138@bsi.ac.id, 63231288@bsi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of three types of accounting information systems—Full Accounting Information System, Differential Accounting Information System, and Responsibility Accounting Information System—on the accuracy of economic decision-making. The research method used is quantitative through a questionnaire announced to working Accounting students and then analyzed using SPSS software. The study finds that each system exerts a significant positive effect on decision accuracy ($p=0.000$; $p<0.05$). Combined, these systems explain 100% of the variability in economic decision outcomes ($R^2 = 1.000$), underscoring their collective predictive power. Drawing on the definition that Accounting Information System are systems for collecting, storing, and processing financial data to support decision-making, the results suggest that firms should integrate Full, Differential, and Responsibility AIS to improve decision precision and foster sustainable business performance.

Keywords: Full Accounting Information System, Differential Accounting Information System, Responsibility Accounting Information System, Economic Decision-Making, SPSS.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga tipe sistem informasi akuntansi yaitu Sistem Informasi Penuh, Diferensial, dan Pertanggungjawaban. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi yang bekerja kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa ketiga sistem tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi dengan nilai masing-masing variabel pada signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Secara bersama-sama, ketiga variabel ini menjelaskan 100% variabilitas dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi ($R^2 = 1.000$), menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel ini merupakan prediktor yang kuat terhadap pengambilan keputusan ekonomi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penuh, Sistem Informasi Akuntansi Diferensial, dan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban guna mencapai ketepatan pengambilan suatu keputusan untuk kemajuan keberlangsungan suatu bisnis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penuh, Sistem Informasi Akuntansi Diferensial, Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban, dan Pengambilan Keputusan Ekonomi

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Kebutuhan akan informasi yang terkini, relevan, dan tepat sangat penting bagi para pengambil keputusan ekonomi di era globalisasi dan dinamika ekonomi yang semakin rumit ini. Pengambilan keputusan keuangan, perencanaan strategi, dan penilaian kinerja semuanya mendapat manfaat besar dari informasi akuntansi karena merupakan salah satu sumber utama data keuangan.

Ketika data akuntansi dapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa di masa lalu, sekarang, atau masa depan, atau ketika data tersebut dapat mengkonfirmasi atau mengoreksi pandangan mereka sebelumnya, kami mengatakan bahwa data tersebut relevan. Agar Pengambilan Keputusan Ekonomi menjadi efektif, informasi yang relevan harus tepat waktu, memiliki nilai prediktif dan konfirmatori, dan disajikan dengan cara yang jelas dan ringkas. Strategi dan arah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan organisasi. Kepemimpinan yang rendah hati merupakan salah satu strategi yang terbukti bermanfaat. Sikap rendah hati, keterbukaan, dan rasa haus akan pengetahuan dan umpan balik dari bawahan mendefinisikan gaya kepemimpinan ini. Alih-alih mengutamakan kebutuhan mereka sendiri, pemimpin yang rendah hati mengutamakan kebutuhan karyawan mereka, menumbuhkan iklim di mana setiap orang merasa nyaman untuk berbicara, dan memastikan bahwa setiap orang dalam tim memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Memiliki pola pikir seperti ini dapat membawa kemajuan dalam karier dan kehidupan pribadi seseorang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2012), investor sangat mementingkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai pasar perusahaan dan tindakan investor dipengaruhi oleh informasi akuntansi yang relevan.

Selain itu, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh leverage, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersamaan, menurut penelitian Handayani dan Karnawati (2021). Hal ini menunjukkan pentingnya data akuntansi yang mencerminkan elemen-elemen tersebut untuk keputusan investasi ekonomi pasar modal.

Keputusan strategi ekonomi jangka panjang juga dapat memperoleh manfaat besar dari data akuntansi manajemen ketika diterapkan pada konteks bisnis internal. Akuntansi dan bentuk lain dari informasi akuntansi manajemen sangat meningkatkan keefektifan pengambilan keputusan ekonomi di perusahaan-perusahaan terbesar di Indonesia, menurut penelitian Hernawan (2015).

Namun masih ada kendala yang harus diatasi sebelum kita bisa memastikan data akuntansi yang kita lihat akurat dan terkini. Manipulasi laporan keuangan atau proses akuntansi yang tidak konsisten adalah contoh distorsi informasi yang dapat merusak relevansi dan ketergantungan data tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus mengikuti praktik akuntansi yang baik dan berterus terang dengan laporan keuangan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut hubungan antara data akuntansi dan keefektifan pengambilan keputusan ekonomi di dalam dan di luar organisasi. Peningkatan kualitas pengambilan keputusan ekonomi di berbagai sektor diyakini sebagai hasil dari pemahaman fungsi dan pengaruh informasi akuntansi.

2. Tinjauan Pustaka

Informasi Akuntansi Penuh (Full Accounting Information)

Data akuntansi yang mencakup semua sumber daya yang digunakan, semua aset yang digunakan, dan semua uang yang diperoleh dikenal sebagai informasi akuntansi lengkap. Semua aset, semua pendapatan, dan semua pengeluaran adalah tiga bagian utama dari data ini. (Bokolan, S., Suaryana, I. G. N. A., & Sudana, I. M. (2023).

Informasi Akuntansi Diferensial (Differential Accounting Information)

Tujuan akuntansi diferensial adalah untuk menganalisis perbedaan yang diharapkan dalam aset, biaya, dan pendapatan di berbagai alternatif pilihan dengan menggunakan data keuangan. Berdasarkan studi atas perbedaan-perbedaan ini, pengetahuan ini membantu manajemen memilih tindakan yang paling menguntungkan atau efisien. (Informasi akuntansi diferensial didefinisikan oleh Halim dan Supomo (2005) sebagai perubahan yang diantisipasi dalam pendapatan, biaya, dan/atau aktiva sebagai akibat dari suatu keputusan dibandingkan dengan kemungkinan tindakan lainnya).

Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (Responsibility Accounting Information)

Sebagai bagian dari konsep akuntansi manajemen, informasi akuntansi pertanggungjawaban menghasilkan data keuangan sesuai dengan unit atau pusat tanggung jawab organisasi. Dengan menggunakan data ini, kita dapat mengevaluasi efisiensi setiap departemen dengan lebih tepat, sesuai dengan peran yang dimainkan oleh para manajer. (Akuntansi pertanggungjawaban adalah metode pelaporan yang memungkinkan para manajer melihat bagaimana kinerja mereka dalam hubungannya dengan unit tanggung jawab masing-masing; ini, pada gilirannya, membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan menjaga agar operasi tetap terkendali).

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Para peneliti menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dalam pekerjaan mereka (Sugiyono, 2019). Ketika melakukan statistik deskriptif, adalah praktik umum untuk mendeskripsikan data semua variabel menggunakan mean atau standar deviasi. Hipotesis diuji menggunakan analisis statistik dengan bantuan aplikasi SPSS.

Populasi dan Sampel

Populasi

Lima puluh mahasiswa akuntansi dengan pengalaman dunia kerja menjadi populasi penelitian ini. Alasannya, mahasiswa usia kerja yang terdaftar dalam program gelar akuntansi adalah mereka yang dipilih untuk berpartisipasi dalam pengambilan sampel purposif penelitian ini.

Sampel

Sekelompok mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling, yang dirancang untuk menyelidiki fenomena tertentu dengan ciri-ciri dan keahlian yang telah ditentukan dalam domain yang diteliti.

Penentuan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010). Menurut teori ini, pengambilan sampel didefinisikan sebagai penarikan sampel dari populasi berdasarkan ciri-ciri yang sudah diketahui atau diduga sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Informasi Akuntansi Penuh (x ¹)	Item X1.1	0,774	0,2787	Valid
	Item X1.2	0,735	0,2787	Valid
	Item X1.3	0,640	0,2787	Valid
Informasi Akuntansi Diferensial(x ²)	Item X2.1	0,730	0,2787	Valid
	Item X2.2	0,490	0,2787	Valid
	Item X2.3	0,563	0,2787	Valid
Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban(x ³)	Item X3.1	0,712	0,2787	Valid
	Item X3.2	0,669	0,2787	Valid
	Item X3.3	0,664	0,2787	Valid
Pengambilan Keputusan Ekonomi (y)	Item Y1.1	0,376	0,2787	Valid
	Item Y1.2	0,375	0,2787	Valid
	Item Y1.3	0,439	0,2787	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dikarenakan nilai sig $0,2787 < 0,05$, sehingga dapat digunakan untuk pengukuran masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha	Batas Bawah Alpha	Keterangan
1	Informasi Akuntansi Penuh (X1)	0,784	0,60	Reliabel
2	Informasi Akuntansi Diferensial(X2)	0,694	0,60	Reliabel
3	Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3)	0,761	0,60	Reliabel
4	Pengambilan Keputusan Ekonomi(Y)	0,786	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data pada tabel, nilai cronbach alpha untuk setiap item pernyataan variabel lebih dari 0,60, yang menunjukkan bahwa seluruh kuesioner dapat dipercaya.

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji T(Uji Parsial)

Variabel	Sig. t	Keterangan
<i>Informasi Akuntansi Penuh (X1)</i>	0,000	H0 ditolak Ha diterima
<i>Informasi Akuntansi Diferensial(X2)</i>	0,000	H0 ditolak Ha diterima
<i>Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3)</i>	0,000	H0 ditolak Ha diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berikut ini adalah penjelasan, berdasarkan data yang tersedia, mengenai dampak dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen:

1. “Uji t Variabel *Informasi Akuntansi Penuh (X1)*

Hasil perhitungan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel *Informasi Akuntansi Penuh (X1)* berpengaruh signifikan terhadap *Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y)*.

2. Uji t Variabel *Informasi Akuntansi Diferensial (X2)*

Berdasarkan perhitungan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel *Informasi Akuntansi Diferensial (X2)* berpengaruh signifikan terhadap *Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y)*.

3. Uji t Variabel *Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3)*

Hasil perhitungan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel *Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3)* berpengaruh signifikan terhadap *Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y)*.”

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F (Uji Parsial)

Nama Uji	Sig.
Uji F	0,000

Sumber : Data diolah peneliti,2024

Tabel data menunjukkan bahwa hasil pengujian memiliki nilai F signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti kita dapat menerima H_a dan menolak H_0 . Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa *Informasi Akuntansi Lengkap (X1)*, *Informasi Akuntansi Diferensial (X2)*, dan *Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y)*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
1,000	1,000	1,000

Sumber : Data diolah peneliti,2024

Nilai R^2 adalah 1,000, atau 100%, seperti yang dapat dilihat dari tabel. Oleh karena itu, *Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y)* sepenuhnya dipengaruhi oleh keberadaan *Informasi*

Akuntansi Lengkap (X1), Informasi Akuntansi Diferensial (X2), dan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3) secara simultan.

Uji Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

		Correlations			
		VariabelX1	VariabelX2	VariabelX3	VariabelY
VariabelX1	Pearson Correlation	1	,469**	,280*	,342*
	Sig. (2-tailed)		,001	,049	,015
	N	50	50	50	50
VariabelX2	Pearson Correlation	,469**	1	,374**	,402**
	Sig. (2-tailed)	,001		,007	,004
	N	50	50	50	50
VariabelX3	Pearson Correlation	,280*	,374**	1	,937**
	Sig. (2-tailed)	,049	,007		,000
	N	50	50	50	50
VariabelY	Pearson Correlation	,342*	,402**	,937**	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,004	,000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson yang dilakukan terhadap variabel X1, X2, X3, dan Y, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. “X1 dan X2 memiliki koefisien sebesar 0,496 dengan nilai signifikansi 0,001 hal tersebut menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan
2. X1 dan X3 memiliki koefisien sebesar 0,280 dengan signifikansi 0,49 hal tersebut menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan signifikan
3. X2 dan X3 memiliki koefisien sebesar 0,374 dengan signifikansi 0,007 hal tersebut menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan
4. X1 dan Y memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,342 dengan signifikansi 0,015 hal tersebut menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan
5. X2 dan Y memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,402 dengan signifikansi 0,015 hal tersebut menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan.”

4.2 Pembahasan

Informasi Akuntansi Penuh, Informasi Akuntansi Diferensial, dan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban semuanya memiliki dampak yang penting, menurut studi deskriptif. Sebagai jawaban rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, koefisien determinasi (R²), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f). Dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05, keempat variabel X1, X2, X3, dan Y dianggap valid dalam Uji Validitas. Dengan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60, semua item dari variabel-variabel pembahasan tabel 2 dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas.

Uji t Variabel Informasi Akuntansi Penuh (X1)

Nilai t-value sebesar 82,685 dan tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,000 ditunjukkan oleh temuan uji-t untuk variabel Informasi Akuntansi Lengkap (X1). Kita dapat menyimpulkan bahwa Informasi Akuntansi Lengkap secara signifikan mempengaruhi Pengambilan Keputusan Ekonomi

(Y) karena nilai sig. kurang dari 0,05. Pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat tergantung pada seberapa ketat dan tepat Informasi Akuntansi Lengkap diterapkan saat membuat laporan keuangan.

Uji t Variabel *Informasi Akuntansi Diferensial (X2)*

Dengan nilai sig. sebesar 0,000, hasil uji t untuk Informasi Akuntansi Diferensial (X2) menunjukkan nilai sebesar 109,119. Selain nilai sig. yang kurang dari 0,05, dampak Informasi Akuntansi Diferensial terhadap Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y) juga sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan ekonomi akan lebih akurat ketika Informasi Akuntansi Diferensial diterapkan dengan kuat dan tepat saat membuat laporan keuangan.

Uji t Variabel *Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3)*

Terdapat tingkat signifikansi 0.000 dalam temuan uji-t untuk Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3), yang menghasilkan nilai 25.262. Mengingat bahwa nilai sig. kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban secara signifikan berdampak pada Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y). Dengan demikian, semakin kuat dan sesuai penggunaan data akuntansi pertanggungjawaban dalam menghasilkan laporan keuangan, maka keputusan ekonomi yang dihasilkan akan semakin tepat.

Hasil Uji F

Kami menolak H_0 dan menerima H_a jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa agregat dari semua koefisien regresi signifikan secara statistik. Nilai F sebesar 33.944,752 dan nilai sig. sebesar 0,000 dihitung dari temuan pengujian. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Informasi Akuntansi Lengkap (X1), Informasi Akuntansi Diferensial (X2), dan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (X3) secara bersama-sama berdampak pada Pengambilan Keputusan Ekonomi (Y) karena nilai F hitung lebih dari nilai F tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor independen tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pengambilan keputusan ekonomi jika digabungkan.

Hasil Uji Korelasi

Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara semua variabel, seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 tentang temuan uji korelasi. Hal ini berarti bahwa pengambilan keputusan ekonomi dapat menjadi lebih efektif dan dapat diandalkan jika ketiga bentuk informasi akuntansi tersebut digunakan secara lebih efektif dan berkualitas.

5. Kesimpulan

Pengambilan keputusan berbasis laporan keuangan sangat bergantung pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik dengan bantuan SIA karena SIA menyediakan data yang akurat, tepat, dan relevan. Karena teori SIA secara penuh dapat memberikan gambaran yang lengkap dan historis mengenai kondisi keuangan perusahaan, ketiga bentuk informasi akuntansi ini dapat bekerja sama atau secara terpisah untuk menginformasikan pengambilan keputusan jangka panjang. Berdasarkan investigasi terhadap perbedaan yang diciptakan oleh keadaan tertentu, teori SIA diferensial memberikan informasi yang penting untuk menilai beberapa alternatif tindakan. Pengetahuan ini dapat membantu manajemen dalam menentukan tindakan yang paling menguntungkan atau efisien. Teori Tanggung Jawab mendorong akuntabilitas dan efisiensi di seluruh lini operasional

dan memungkinkan pengendalian internal yang lebih besar dengan mengevaluasi unit organisasi berdasarkan tugas mereka.

Tiga bentuk sistem informasi akuntansi - penuh, berbeda, dan pertanggungjawaban - semuanya berkontribusi pada pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat, menurut penelitian tersebut. Efisiensi dalam operasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dapat dicapai dengan penerapan SIA yang berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://scholar.google.com/citations?user=MG0s5rkAAAJ&hl=id>
- [2] Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/teori-akuntansi/>
- [3] Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. <https://suwardjono.staff.ugm.ac.id/buku/teori-akuntansi.html>
- [4] Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=5476>
- [5] Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/buku/01-0325-sistem-akuntansi-e4>
- [6] Baridwan, Z. (2013). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17217/intermediate-accounting-edisi-8.html>
- [7] [View of Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Kios Martabak/Malabar Mas Narto](#)
- [8] Bokolan, S., Suaryana, I. G. N. A., & Sudana, I. M. (2023). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis dan Operasional*. Yogyakarta: Deepublish